



NEUROPATI PERIFER

Apa Neuropati Perifer Itu?

Neuropati perifer (*peripheral neuropathy*/PN) adalah penyakit pada saraf perifer. Saraf tersebut adalah semua saraf selain yang ada di otak dan urat saraf tulang belakang (perifer berarti jauh dari pusat).

Kurang lebih 30% Odha mengalami PN. Sebagian PN diakibatkan kerusakan pada sumbu serabut saraf (akson), yang mengirim perasaan pada otak. Kadang kala, PN disebabkan kerusakan pada selubung serabut saraf (mielin). Ini memengaruhi isyarat nyeri (sakit) yang dikirim ke otak.

PN dapat menjadi gangguan ringan atau kelemahan yang melumpuhkan. PN biasanya dirasakan sebagai kesemutan, pegal, mati rasa atau rasa seperti terbakar pada kaki dan jari kaki, tetapi juga dapat dialami pada tangan dan jari. Juga dapat dirasa dikitit-kitit, nyeri tanpa alasan, atau rasa yang tampaknya lebih hebat daripada biasa. Gejala PN dapat bersifat sementara: kadang sangat sakit, terus tiba-tiba hilang. PN berat dapat mengganggu waktu berjalan kaki atau berdiri.

Apa Penyebab PN?

PN dapat disebabkan oleh infeksi HIV pada sel saraf, oleh obat yang dipakai untuk mengobati HIV atau masalah kesehatan lain, atau oleh penyebab lain. Faktor risiko untuk PN termasuk viral load HIV yang tinggi, diabetes, usia di atas 50 tahun, dan penggunaan alkohol yang berlebihan. Faktor risiko lain termasuk penggunaan kokain atau amfetamin, pengobatan untuk kanker, penyakit tiroid, atau kekurangan vitamin B12 atau vitamin E. Sebuah penelitian pada 2009 menemukan bahwa orang Hispanik mungkin mengalami PN dengan angka yang lebih tinggi. Para peneliti mengusulkan penelitian lebih lanjut. Tidak diketahui apabila orang Asia lebih rentan terhadap PN.

Beberapa obat antiretroviral (ARV) dapat menyebabkan PN. Yang paling penting adalah yang disebut obat "d": **ddI** dan **d4T**. **Hidroksiurea**, yang dahulu kadang-kadang digabung dengan ARV, meningkatkan risiko PN.

AZT, abacavir, NNRTI, dan protease inhibitor tampaknya tidak menyebabkan PN.

Bagaimana PN Didiagnosis?

Tidak perlu tes laboratorium untuk diagnosis PN: tanda dan gejalanya cukup. Tes khusus mungkin diperlukan untuk mengetahui penyebab PN. Tes ini meng-

ukur arus listrik yang sangat lemah dalam saraf dan otot. Jumlah dan kecepatan isyarat listrik ini menurun pada jenis PN yang berbeda. Namun banyak pasien dengan PN tidak terdiagnosis secara benar.

Bagaimana PN Diobati?

Bicara dengan dokter mengenai berhenti memakai obat yang dapat menyebabkan PN. PN yang diakibatkan obat biasanya hilang total jika obat penyebab dihentikan segera setelah PN dialami, tetapi dapat membutuhkan hingga delapan minggu. Namun jika obat tersebut tetap dipakai, kerusakan pada saraf dapat menjadi permanen.

Terapi Non-Obat: Beberapa hal sederhana dapat mengurangi rasa sakit PN:

- memakai sepatu yang lebih longgar
- jangan berjalan kaki terlalu jauh
- jangan berdiri terlalu lama
- merendam kaki dalam air es

Sebuah penelitian baru menunjukkan manfaat menghisap mariyuana untuk meringankan rasa nyeri akibat PN.

Terapi Obat: Belum ada obat yang disetujui untuk memperbaiki kerusakan pada saraf. Beberapa dokter memakai obat yang dikembangkan untuk mengobati serangan, misalnya gabapentin atau fenitoin. Antidepresan, misalnya amitriptilin, mungkin membantu. L-asetil-karnitin (juga disebut asetil-l-karnitin atau asetil karnitin) sudah menunjukkan hasil awal yang baik.

Pengobatan tergantung pada beratnya gejala PN:

- **Gejala ringan:** Ibuprofen kadang kala dipakai
- **Gejala sedang:** Amitriptilin dan nortriptilin dapat dipakai. Obat antidepresi ini meningkatkan penyebaran isyarat saraf otak. Pengobatan lain meliputi gabapentin, sebuah obat antikonvulsi, dan krim yang mengandung obat bius lidokain
- **Gejala berat:** Obat penawar nyeri narkotik seperti kodein atau metadon dapat dipakai. Obat antiserangan pregabalin juga dipakai untuk mengurangi nyeri yang diakibatkan oleh PN. Namun sebuah penelitian pada 2010 menemukan tidak ada manfaat dari penggunaan pregabalin.

Obat lain yang sedang diteliti untuk PN termasuk tempelan untuk mengobati di tempat. Tempelan ini mengandung lidokain (obat bius), atau capsaicin,

senyawa kimia yang membuat cabe pedas (koyo cabe). Sebuah produk baru, Quenza, sudah disetujui di AS untuk mengobati rasa nyeri akibat herpes zoster (lihat Lembaran Informasi 514). Produ-sennya sedang meneliti obat tersebut untuk mengobati PN. Pemasangannya di praktek dokter, yang membutuhkan satu jam, dapat memberi keredaan selama tiga bulan.

Terapi Gizi: Terapi gizi diteliti untuk PN yang disebabkan oleh diabetes:

- **Vitamin B:** Berbagai vitamin B berguna untuk mengobati PN terkait diabetes. Ini termasuk biotin, kolin, inositol, dan tiamin. Vitamin ini tampaknya memperbaiki fungsi saraf
- **Asam alfa-lipoik** dapat melindungi saraf dari peradangan
- **Asam gamma linolenik**, yang ditemukan pada *evening primrose oil*, dapat memperbaiki kerusakan pada saraf di beberapa pasien diabetes.

Magnet: Sebuah penelitian baru-baru ini menemukan bahwa kaos kaki yang mengandung magnet dapat meringankan neuropati terkait diabetes. Namun, magnet ini tidak sama efektif untuk rasa nyeri pada kaki dengan akibat lain.

Garis Dasar

Neuropati perifer (PN) adalah penyakit susunan saraf. PN menyebabkan perasaan yang aneh, terutama pada kaki dan jari, dan dapat menyebabkan rasa nyeri. Rasa nyeri ini dapat ringan, atau begitu berat sehingga menghambat berjalan kaki.

Segera periksa ke dokter jika ada tanda PN. Kemungkinan kita harus segera berhenti memakai obat yang dapat mengakibatkan PN. Jika ini tidak menyelesaikan masalah, mungkin kita harus dites untuk menentukan apa penyebab PN. Ada pengobatan berbeda untuk PN dengan penyebab berbeda.

PN disebabkan oleh d4T umumnya dapat dipulihkan dengan menggantinya dengan NRTI lain; bila kita memakai d4T karena mengalami anemia sebagai efek samping AZT, biasanya kita dapat memakai AZT kembali bila jumlah CD4 sudah meningkat di atas 200 dan Hb sudah normal.

Obat dapat meringankan rasa nyeri (sakit) akibat PN. Beberapa terapi gizi dapat membantu memperbaiki kerusakan pada saraf.

Diperbarui 13 Januari 2012 berdasarkan FS 555 The AIDS Infonet 15 Desember 2011